

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **PENGHAYATAN IMAN UMAT DAN PERANAN KATEKIS DI WILAYAH GUNUNG SEMPU TERHADAP NOVENA SALIB SUCI DI GEREJA SALIB SUCI GUNUNG SEMPU, PAROKI PUGERAN, YOGYAKARTA**. Judul ini dipilih bertitik tolak dari keterpesonaan penulis terhadap ketekunan umat di wilayah Gunung Sempu untuk senantiasa mengikuti perayaan Ekaristi novena di Gereja Salib Suci Gunung Sempu. Dalam pengamatan penulis, umat di wilayah Gunung Sempu dapat menjadi pendorong bagi umat Katolik yang lain untuk tekun berdoa di Gereja Salib Suci Gunung Sempu. Selain itu, penulis juga tertarik dengan kegigihan umat di wilayah Gunung Sempu untuk mendirikan sebuah Gereja di atas bukit yang jauh dari keramaian kota. Umat di wilayah Gunung Sempu memang sangat tekun berdoa dan mempunyai kepercayaan yang sangat kuat dengan Yesus Kristus.

Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan penghayatan iman umat terhadap doa novena yang selama ini mereka lakukan, penulis mengadakan penelitian kepada umat Katolik di wilayah Gunung Sempu yang berusia dewasa. Penulis juga mengadakan studi pustaka untuk memperoleh data dan gagasan yang mendukung. Melalui penelitian dan data serta gagasan tersebut, penulis menemukan salah satu bentuk pendampingan iman yang sesuai bagi umat di wilayah Gunung Sempu.

Dengan melihat fakta, ternyata umat Katolik di wilayah Gunung Sempu belum sepenuhnya memahami dan menghayati tentang makna doa terutama devosi kepada Salib Suci yang selama ini sering atau bahkan selalu mereka lakukan, maka penulis mengajukan suatu program pendampingan iman bagi umat di wilayah Gunung Sempu yang telah berusia dewasa agar mereka dapat semakin menghayati makna doa dengan baik dan benar sehingga mereka dapat sungguh-sungguh mengikuti perayaan Ekaristi novena dengan devosi kepada Salib Suci dan bukan hanya sebagai rutinitas turun-temurun semata.

Hasil akhir menunjukkan bahwa pendampingan iman umat dengan metode Shared Christian Praxis merupakan suatu bentuk pendampingan yang sesuai dan disukai oleh umat Katolik yang telah berusia dewasa di wilayah Gunung Sempu. Pendampingan iman bentuk ini bertujuan untuk membantu umat Katolik di wilayah Gunung Sempu agar semakin menghayati makna dan pentingnya doa dalam hidup mereka sehari-hari dan hubungan mereka dengan Yesus Kristus pun dapat semakin intim dan mendalam sehingga perayaan Ekaristi novena Salib Suci yang rutin diadakan di Gereja Salib Suci Gunung Sempu tidak hanya mereka ikuti sebagai rutinitas turun-temurun saja tetapi sungguh-sungguh mereka hayati dengan tulus hati.

ABSTRACT

The title of this thesis is **THE FAITH COMPREHENSION OF PEOPLE AND THE ROLE OF CATECHIST IN GUNUNG SEMPU TOWARD SALIB SUCI NOVENA AT GUNUNG SEMPU SALIB SUCI CHURCH, PAROKI PUGERAN, YOGYAKARTA**. The writer choose this title because of the enchantment toward the diligence of the people in Gunung Sempu that they always follow the Novena Eucharist there. According to the writer's observe, the people in Gunung Sempu could be adherent the other Catholic people to have deep prayer in Gunung Sempu Salib Suci Church. Another reason, the writer is interested to the persistence of them to build the church on the top of mountain that it is far from the city crowded. In fact, the Gunung Sempu people have a deep faith and prayer in Jesus Christ.

To know how deep the understand and comprehension of the people there toward Novena Prayer, the writer has observed to the adult Catholic people. The writer also takes library study to get the idea and data to support the research. From the library study, the writer finds one of the faith companion forms that it seems right for the Gunung Sempu people.

Based on the proof, it can be said that the Catholic people in Gunung Sempu have not have the complete understand and toward the prayers mean especially the devotion to Salib Suci as they do evenly. Because of that, the writer offers a faith companion program for the adult people in order to comprehend deeper the prayers mean and do it right well. So, they also follow the Novena Eucharist in good devotion to the Salib Suci that it is not only as daily activity from generation to generation.

Finally, the writer concludes that the Faith Companion to the adult people by using Shared Christian Praxis method is a right companion form and the adult people in Gunung Sempu like to practice that method. This method will support heir understand of daily prayer and build in relation with Jesus Christ closely and deeply. The writer expects that Salib Suci Novena Eucharist is not followed as daily prayer from generation to generation only, but it is also followed with deep comprehension and with full of heart.